

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan desain potong lintang yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antar variabel (Dahlan, 2010) dimana dalam hal ini variabel penelitian adalah dermatitis atopik dan kualitas hidup pasien. Pengukuran dan pengambilan variabel dilakukan pada satu saat yang bersamaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan data dimulai dari November hingga Desember 2013, sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

3.4 Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

1. Populasi Target

Pasien Dermatitis Atopik yang pernah berobat atau sedang berobat

2. Populasi Terjangkau

Pasien Dermatitis Atopik yang pernah atau sedang berobat di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung

b. Sampel

Sampel kasus dari pasien Dermatitis atopik dalam kurun waktu November 2012 - November 2013 yang datang berobat ke poli klinik kulit-kelamin RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan melalui data sekunder (catatan medik) untuk melihat data pasien, kemudian mendatangi pasien dermatitis atopik dan memberi kuesioner sebagai data primer.

1. Kriteria Inklusi

- Responden yang menderita Dermatitis Atopik
- Mampu untuk komunikasi dengan baik
- Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent* yang telah disediakan

2. Kriteria Eksklusi

- Responden yang tidak mengisi dengan lengkap lembar kuesioner yang telah disediakan
- Responden menolak untuk mengisi lembar kuisisioner
- Responden dengan penyakit penyerta lain

c. Besar sampel

Menurut Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2007) :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Diketahui populasi pasien dermatitis atopik yang berobat ke RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode November 2012 – November 2013 sebanyak 48 pasien (Data rekam medik RSUD Abdul Moeloek, 2013).

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

Peneliti memilih kesalahan 5%.

d = 0,05

P = Q = 0,5

Mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% (lampiran), maka besar sampel minimal dalam penelitian ini menjadi 46 pasien dermatitis atopik yang datang berobat atau pernah berobat ke poli kulit-kelamin RSUD Abdul Moeloek periode November 2012 – Desember 2013.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat keparahan dermatitis atopik

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien dermatitis atopik di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung

3.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan membatasi penelitian, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil	Skala
Tingkat Keparahan Dermatitis atopik	Derajat keparahan dermatitis atopik yang dinilai berdasarkan SCORAD.	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Status dermatologi	a. Ringan : < 25 b. Sedang : 25-50 c. Berat : > 50 (SCORAD)	Nominal
Kualitas Hidup	Kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi hidupnya dalam beraktivitas secara normal sesuai kondisi kesehatan atau keluhan yang ada menurut persepsinya	Wawancara dengan kuesioner kualitas hidup dermatologi	Tidak ada efek, apabila total skoring 0 – 1 Efek kecil, apabila total skoring 2 – 5 Efek sedang, apabila total skoring 6 – 10 Efek besar, apabila total skoring 11 – 20 Efek parah, apabila total skoring 21 – 30 (DLQI)	Ordinal

3.7 Cara Pengumpulan Data

a. Bahan

Penelitian dilakukan dengan observasi analitik dengan sampel penelitian manusia (penderita dermatitis atopik di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung)

b. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner.

Pada penelitian ini digunakan instrumen kuesioner I, II

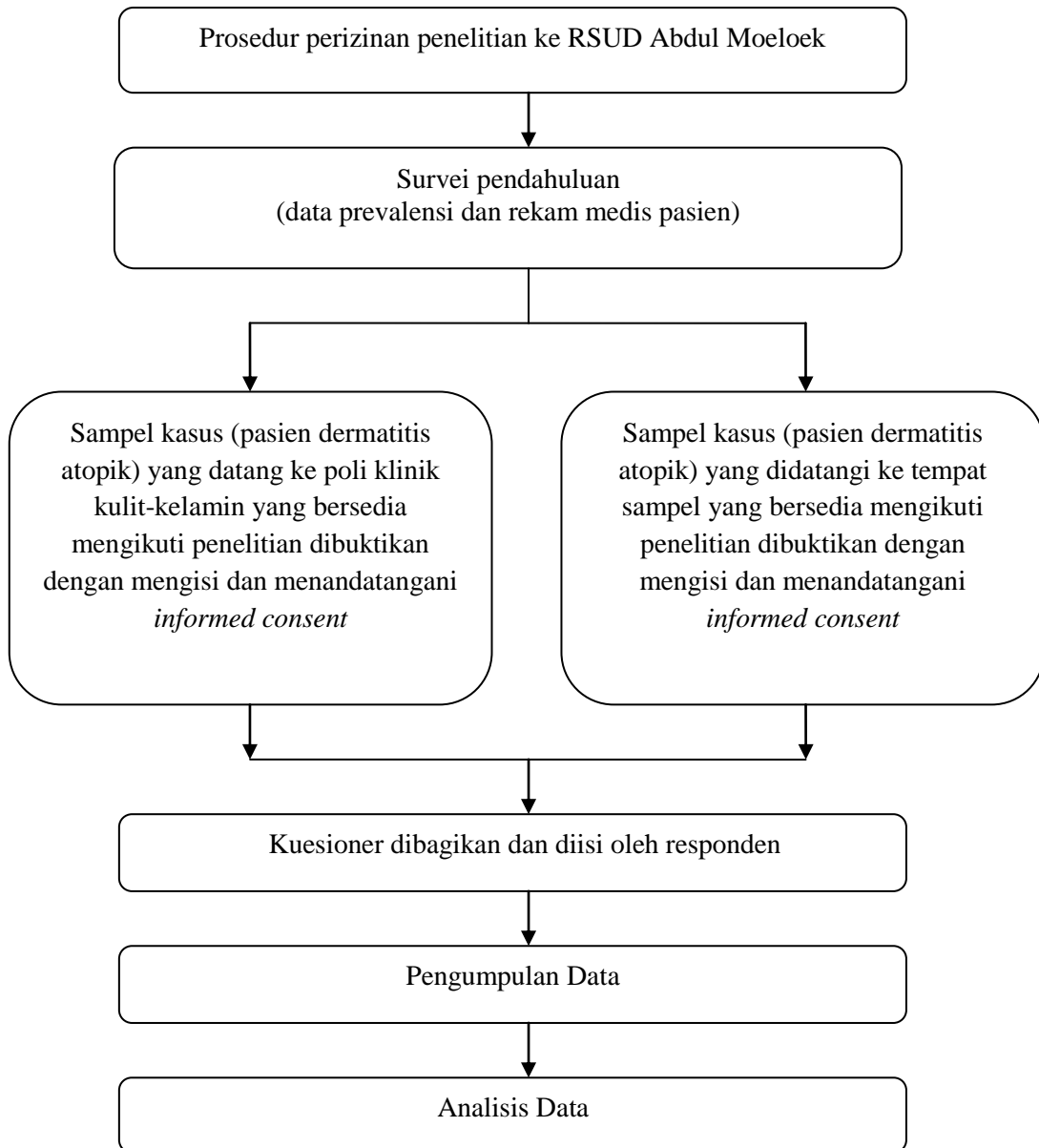
1. Kuesioner I untuk mengetahui data demografi pasien dermatitis atopik.
2. Kuesioner II untuk dengan menggunakan instrumen kuesioner kualitas hidup dermatologi.
3. Kuesioner III untuk menilai tingkat keparahan dermatitis atopik dengan kuesioner SCORAD.

c. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden, dan data sekunder yang merupakan data dari catatan medik responden di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung

d. Cara kerja

Pengambilan data dan penelitian dilakukan selama 1 bulan dan pengelolaan serta analisis data dilakukan selama 1,5 bulan berjalannya pengambilan data dan penelitian. Kuesioner dibagikan, kemudian dikumpulkan segera setelah diisikan. Melalui catatan medik telah dicatat data dasar dari masing-masing subyek yang diperlukan dalam penelitian, dengan sebelumnya melakukan prosedur izin dari RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

e. Alur Penelitian**Bagan 3. Alur Penelitian**

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah dengan alat bantu program analisis statistik, untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Uji hipotesis yang sesuai guna pengambilan keputusan yang sah (Dahlan, 2010).

Karena analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*, jika memenuhi syarat. Jika tidak memenuhi syarat uji *Chi Square*, maka digunakan uji alternatifnya, yaitu uji Fischer (Dahlan, 2010).

3.9 *Ethical Clearance*

Proposal penelitian ini sudah disetujui oleh komisi etik penelitian kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor *ethical clearance*: 038/UN26/8/DT/2014